

JOB SHEET

NAMA KOMPETENSI : Asuhan Kebidanan Holisticcare

UNIT KOMPETENSI : Rebozo

WAKTU : 10 Menit

A. REFERENSI

Arimurti, I. S., Aini, R., & Rosmilawati, R. (2020). Asuhan Umum Kebidanan Komplementer
Complementary General Midwifery Care.

B. OBJEKTIF PERILAKU

1. Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa dapat menyiapkan alat untuk melakukan Rebozo sesuai dengan prosedur yang telah di berikan
2. Mahasiswa dapat melakukan Rebozo dengan benar sesuai dengan prosedur yang ada pada job sheet.

C. DASAR TEORI

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri yang dialami oleh para ibu bersalin. Secara fisiologis nyeri terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi sebagai upaya pembukaan servik dan mendorong pembukaan bayi ke arah panggul.

Nyeri pada persalinan kala I merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi servik, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan sehingga membuat impuls nyeri bertambah banyak. Nyeri saat persalinan jika tidak teratasi akan mengakibatkan partus lama. Oleh karena itu untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan dapat dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan dalam proses persalinan salah satunya dengan teknik rebozo. Gerakan yang diberikan pada ibu dengan teknik rebozo membuat ibu merasa lebih nyaman. Peletakkan kain yang tepat akan membuat ibu merasa seperti dipeluk sehingga dapat memicu keluarnya hormon oksitosin yang dapat membantu proses persalinan. Gerakan lembut pada teknik rebozo juga dapat membantu mengaktifkan sistem syaraf parasimpatis sehingga menimbulkan rasa kedamaian dan cinta.

Teknik rebozo adalah terapi non farmakologi untuk mempercepat kala I pada ibu bersalin. Dalam penelitian membuktikan keefektifan teknik rebozo untuk kala I sehingga dapat mempercepat kemajuan persalinan. Teknik rebozo berfungsi sebagai optimalisasi posisi janin karena otot ligamen dalam panggul dan rahim dalam posisi tegang sehingga janin dalam rahim dalam posisi tidak optimal. Rebozo shifting berguna untuk membantu otot-otot ligament di dalam rahim sedangkan apple tree lebih ke ligamen otot panggul. Jika otot ligamen ibu tegang dan dengan posisi melahirkan yang kurang bagus akan mengakibatkan rahim dalam posisi miring sehingga bayi sulit untuk turun ke panggul. Dimana seharusnya di usia kehamilan 38 minggu janin sudah turun ke panggul.

D. PETUNJUK BAGI MAHASISWA

1. Melakukan secara sistematis
2. Baca dan pelajari lembar kerja yang tersedia
3. Ikuti petunjuk Dosen/Instruktur Laboratorium
4. Tanyakan pada Dosen/Instruktur Laboratorium bila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti
5. Siapkan Alat dan Bahan yang diperlukan









E. KESELAMATAN KERJA





1. Perhatikan prinsip-prinsip Pencegahan Infeksi (PI), yaitu dengan mencuci tangan dan menggunakan APD sebelum melakukan tindakan
2. Perhatikan kebersihan lingkungan sekitar.
3. Setelah mencuci tangan jauhkan tangan dari benda-benda yang sudah terkontaminasi.

ALAT- ALAT YANG DI GUNAKAN PADA TINDAKAN REBOZO

No	Nama alat	Gambar	No	Nama alat	Gambar
1	Musik		2	Aroma Terapi	
3	Kain Jarik		4	Gym Ball	
5	Tissue		6	APD	
7	Sabun Cuci tangan		8	Tempat sampah	

PROSEDUR PELAKSANAAN REBOZO

No	Langkah	Gambar
1.	Persiapkan ruangan dalam kondisi hangat, terang dan tidak pengap Key point Jaga privacy pasien	
2.	Menyiapkan alat-alat Key Point : Pastikan alat-alat sudah tersedia dengan lengkap	
3.	Mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun, kemudian bilas di air mengalir, lalu keringkan dengan tissue Key point ✓ Lepaskan jam tangan, dan perhiasan sebelum mencuci	
4.	Memastikan pasien tidak mengalami plasenta previa, tidak memiliki riwayat pendarahan dan adanya sensitif terhadap gerakan baik kehamilan dan janin Menjelaskan prosedur	
5.	Berlutut diatas matras kemudian memeluk bola pilates atau kursi.	
6.	Lakukan step pertama yaitu metode shifting pasangkan kain pada bagian perut klien yaitu dengan menutup seluruh permukaan perut ibu	
7.	Lakukan rebozo, ketika ibu mulai merasakan kontraksi, bidan akan menarik kain dan menggoyang-goyangkan bagian perut ibu secara lembut.	
8.	Ketika tidak ada his biarkan ibu istirahat berikan ibu makan dan minum	

9.	Tahap kedua metode shake the apple yaitu memasang kain rebozo dengan mencakup seluruh permukaan bokong ibu, lalu gerak-gerakan kembali kain sehingga bokong pasien bergoyang lembut ke kiri dan ke kanan untuk memberikan kenyamanan dan untuk membantu memberikan ruangan pelvis yang lebih luas.	 <p>Shake Apple Tree</p>
10.	Melakukan evaluasi setelah tindakan rebozo	
11.	Mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun, kemudian bilas dengan air mengalir, lalu keringkan dengan tissue.	
12.	Observasi kemajuan persalinan	

EVALUASI

1. Mahasiswa melakukan pengkajian data subjektif pada pasien secara individu.
2. Setiap tahap dapat dikerjakan dengan, teliti dan sistematis sesuai dengan prosedur.
3. Pembimbing dosen menilai langkah-langkah setiap tahapan dengan menggunakan checklist.